

SOSIALISASI TERHADAP ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI TINGKAT SMA

Yuliana Sangka¹, Risma Petrus², Imawati Leppang³, Yammes J. Batkunde⁴

¹STMIK Kreatindo Manokwari, Jl. Kali Bambu Reremi Puncak Manokwari Papua Barat, 98314
Indonesia

Email : yulianasangka0@gmail.com¹, rismapetrus676@gmail.com²,
irmawatileppang@gmail.com³, yammesjonas65@gmail.com⁴

Diterima : 19-05-2023, Di publikasikan : 30-06-2023

Abstrak

Kurangnya pengetahuan tentang etika dalam menggunakan teknologi informasi dalam hal ini media social dan pemahaman tentang UU ITE sehingga menyebabkan banyaknya kasus yang muncul seperti status dan komentar di facebook, twiter, instragram dan lain-lain yang menimbulkan pencemaran nama baik, penyebaran berita bohong serta penipuan secara online yang memaksa pelaku harus berurusan dengan hukum dan merugikan para korbannya. Untuk meminimalisir atau mengantisipasi terjadinya penyalagunaan media social di kalangan anak sekolah khususnya pada SMA Adven Manokwari, untuk itu perlu dilakukan sosialisasi tentang etika dalam menggunakan teknologi informasi dan memperkenalkan UU ITE. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini melalui beberapa langkah yakni pre test, sosialisasi, post test dan evaluasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil karena setelah dilakukan sosialisasi para siswa-siswi sudah lebih memahami etika penggunaan teknoloi informasi dan UU ITE dibanding sebelumnya.

Keywords : Media; sosial; Sosialisasi; SMA

Abstract

*Abstract Lack of knowledge about ethics in using information technology, in this case social media and understanding of the ITE Law, has caused many cases to arise, such as statuses and comments on Facebook, Twitter, Instagram and others which have caused defamation, spread of fake news and fraud. online that forces perpetrators to deal with the law and harms the victims. To minimize or anticipate the misuse of social media among school children, especially at Advent Manokwari High School, it is necessary to socialize ethics in using information technology and introduce the ITE Law. The steps taken in this community service activity are through several steps, namely pre-test, outreach, post-test and evaluation. The results of the socialization activities that were carried out were successful because after the socialization the students had a better understanding of the ethics of using information technology and the ITE Law than before.*text(Tahoma11, italic, maximal 250 kata)

Keywords : Media; Social; Socialization; Senior High School

1. PENDAHULUAN

(Elanda et al., 2021) Kemajuan teknologi informasi yang terintegrasi menghubungkan kegiatan yang dilakukan masyarakat sehari-hari. Perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat sehingga media social banyak dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif dan membantu memudahkan pekerjaan manusia di berbagai macam bidang seperti : bidang bisnis, bidang pemerintahan serta bidang Pendidikan. (Irfan., 2021) banyak dampak negatif yang di dapatkan ketika melanggar undang-undang seperti dikenakan hukuman penjara bahkan bisa di denda dengan sejumlah uang. Walaupun media sosial dimanfaatkan sebagai sumber informasi berupa lowongan pekerjaan, sarana untuk membentuk komunitas, penunjang pembelajaran online, menambah pengetahuan melalui pengumpulan informasi, membangun komunikasi dengan teman yang lama maupun yang baru serta digunakan sebagai sarana belajar secara mandiri. Namun penggunaan social media juga memiliki pengaruh yang negatif yang menyebabkan banyaknya kasus yang marak terjadi akibat penyalagunaan media sosial seperti status di facebook, twiter, Instagram dan lain-lain. Adanya kasus pencemaran nama baik, penyebaran berita bohong, serta penipuan secara online yang memaksa pelaku harus berurusan dengan pihak kepolisian. Masalah-masalah tersebut muncul akibat kurangnya pengetahuan tentang etika dalam penggunaan teknologi dalam hal ini media social serta kurangnya pemahaman tentang adanya UU ITE. Diah Ayu Candraningrum ,dkk, (2018) Oleh karena itu dapat diketahui bahwa penggunaan media social tidak dibarengi dengan pengetahuan mengenai etika penggunaan media social, Sehingga pelanggaran etika dalam penggunaan media social sering terjadi di antaranya adalah menyebarkan kebohongan, memicu terjadinya kejahatan online dan penipuan berbasis online (Yasir & Putri, 2020) melakukan pengabdian tentang dampak teknologi informasi dan media social dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi informasi dan media sosial. Seperti yang diketahui bahwa penggunaan social media memiliki dampak yang positif maupun negative (Yudi et al., 2021) sangat perlu untuk dilakukan sosialisasi untuk milenial tentang dampak penyalagunaan media social. Pentingnya pengetahuan tentang penggunaan TI sehingga perlu dilakukan sosialisasi kepada anak-anak khususnya anak sekolah pada tingkat SMA.

2. METODE

Metode yang dilakukan pada pengabdian ini dilakukan dengan beberapa langkah berikut :



Gambar 1. Metode penelitian

Pre test merupakan kegiatan pendeteksian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sosialisasi terkait pengetahuan tentang etika dalam penggunaan teknologi informasi serta UU ITE dengan cara memberikan beberapa pertanyaan.

Pelaksanaan sosialisasi merupakan penyampaian materi tentang etika dalam penggunaan teknologi informasi dan UU ITE serta contoh kasus yang berujung laporan polisi di sebabkan oleh penggunaan social media.

Post tes dilakukan untuk menguji tingkat pemahaman para siswa-siswi kelas IX SMA Adven Manokwari tentang materi yang telah di sosialisasikan melalui beberapa pertanyaan terkait topik yang telah di sampaikan

Evaluasi dilakukan untuk membandingkan tingkat pemahaman peserta sosialisasi dari hasil nilai pre test dengan post test

Melalui dasar metode yang digunakan diatas maka, tim yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dari STMIK Kreatindo Manokwari memutuskan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai etika penggunaan media sosial bagi siswa-siswi di SMA Advent Manokwari-Papua Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Materi soal	Rata-rata nilai Pre test	Rata-rata nilai post tes
Etika Penggunaan Media sosial	23.93	44.24
UU ITE	16,36	40.60
Total	40.30	84.84

Tabel 1

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan di katakan berhasil karena rata-rata nilai dari post test (84.84) sedangkan nilai rata-rata pre test (40.30) artinya bahwa setelah dilakukan sosialisasi para siswa-siswi SMA Advent Manokwari-Papua Barat sudah lebih memahami etika penggunaan teknoloi informasi dan memahami UU ITE jika dibandingkan dengan sebelumnya.



Gambar 2. Pemateri dan peserta sosialisasi

PEMBAHASAN

Mengontrol perilaku di media sosial sudah semestinya dilakukan, namun masih ada saja orang-orang yang tidak memahami konsep dalam penggunaan media sosial sebagai wadah mengekspresikan emosi yang tidak sebaiknya di ekspresikan, khususnya dikalangan remaja sekarang ini. Sejak semakin perkembangnya berbagai jenis media sosial semakin banyak pula kasus-kasus penyalahgunaan di media sosial.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di sekolah Advent Manokwari pada tanggal 03 April 2023 yang dihadiri oleh 33 siswa/I kelas IX. sosialisasi dimulai pada jam 09.00 WIT sampai dengan 12.00 WIT. Kegiatan sosialisasi tidak berlangsung lama karena Sebagian waktu digunakan untuk melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dan pihak sekolah hanya memberikan waktu yang tidak banyak karena kelas IX sedang mempersiapkan Ujian sehingga materi yang diberikan hanya terkait dengan etika dalam penggunaan teknologi dan UU ITE serta contoh kasus korban penggunaan social media yang memaksa seseorang harus berurusan dengan polisi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan sosialisasi penggunaan teknologi informasi serta pengenalan UU ITE di SMA Adven manokwari berjalan dengan lancar dan di ikuti oleh 33 Siswa kelas IX dengan sangat antusias. Kegiatan sosialisasi ini dapat di katakan berhasil dengan melihat nilai rata-rata dari pre test dan post tes

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim dosen dari STMIK Kreatindo Manokwari mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak sekolah SMA Adven Manokwari yang telah memberikan waktu untuk kami boleh berbagi ilmu kepada para siswa-siswi kelas IX.

REFERENCE

- Diah Ayu Candraningrum, Widayatmoko, Budi Utami (2018) Etika dan Budaya Berinteraksi Di Media Sosial di SMA Warga Surakarta, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 1, No. 1, Mei 2018, Hal. 1-9
- Elanda, A., Bakhri, A. S., Yudiana, & Rahayu, D. N. (2021). Abdimas: Sistem dan Teknologi Informasi Abdimas: Sistem dan Teknologi Informasi. *Lppm Stmik Rosma*, 01(01), 7–12.
- Penggunaan, S., Sosial, M., Baik, S., Benar, D. A. N., Komonitas, K., Di, Y., Kecamatan, W., & Kendal, K. (2021). *Laporan pengabdian kepada masyarakat*.
- Putri Faizatul Cholilah (2021), Etika Menggunakan Media Sosial Bagi Generasi Milenial, <http://repository.untag-sby.ac.id/>
- Yasir, A., & Putri, E. E. (2020). *INFORMASI DAN. 1*. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v1i2.591>
- Yudi, P., Simanjuntak, H., Berlian, Surbakti, K., & Binaria. (2021). Sosialisasi Dampak Penyalahgunaan Media Sosial "Cyberbullying" Pada Kaum Muda Millenial Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik di UPT PSAR Tanjung Morawa. *Jurnal Krida Cendekia*, 01(02), 86–92.